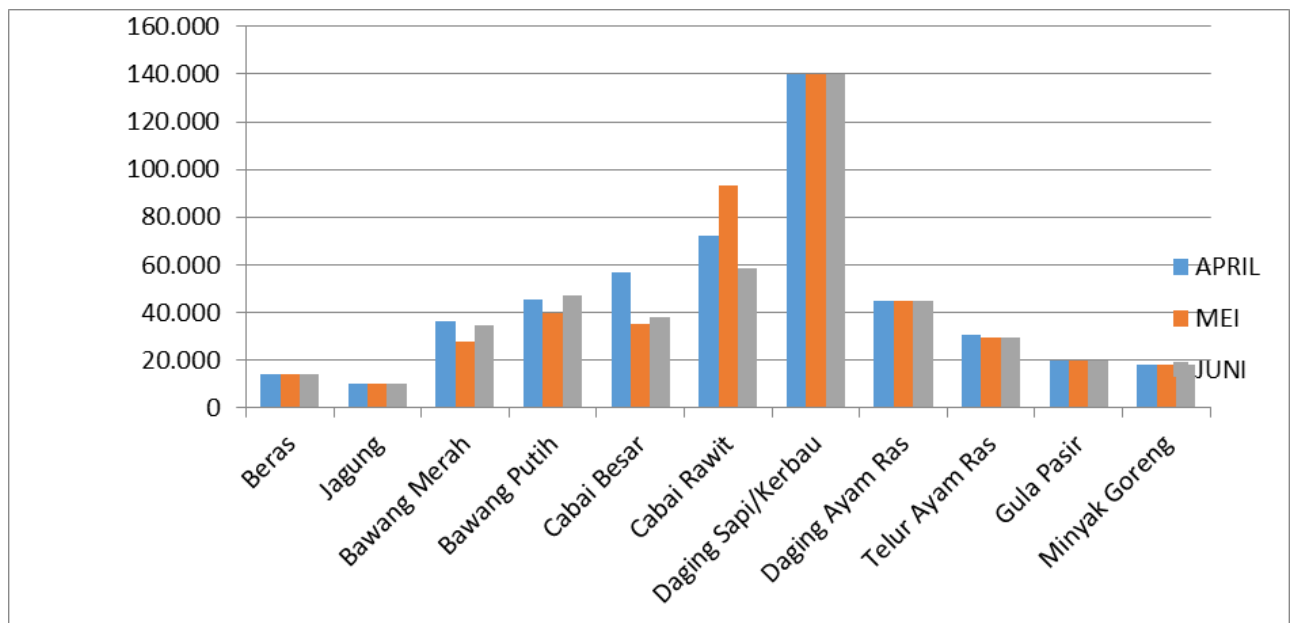


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 1. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara bulanan
 2. Harga rata-rata komoditas Beras, Jagung, Daging Sapi, Daging Ayam, Gula Pasir, Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (Tiga) Bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 3. Harga rata-rata komoditas Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Besar, dan Cabai Rawit, Telur Ayam Ras relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 4. Komoditas Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.500,- atau 23,21% terjadi di Bulan September 2024 disebabkan berkurangnya stok dan kenaikan harga di tingkat produsen.
 5. Komoditas Bawang Putih mengalami kenaikan harga di bulan September 2024 sebesar Rp. 7.000,- atau 17,5%, . Kenaikan harga disebabkan berkurangnya stok di tingkat pedagang dan pasoka bawang putih yang terkendala
 6. Komoditas Cabai Rawit mengalami kenaikan Sebesar Rp. 20.750,- atau 28,71%, di bulan Agustus 2024 kenaikan disebabkan pasokan dari Kecamatan Abuki Konawe menurun karena gagal panen.
 7. Komoditas Telur Ayam Ras mengalami penurunan harga sebesar Rp 825,- atau 2,78%. Penurunan harga pada komoditas telur ayam ras disebabkan stok telur ayam ras tercukupi.
1. Harga rata-rata komoditas relative mengalami penurunan selama 3 (Tiga) Bulan terakhir.

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabuapten Konawe Utara Tahun 2024

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2024 (Rp)/kg	Rata-rata harga Agustus 2024 (Rp)	Rata-rata harga September 2024 (Rp)
1	Beras	14.000	14.000	14.000
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	36.500	28.000	34.500
4	Bawang Putih	45.250	40.000	47.000
5	Cabai Besar	56.875	35.000	38.175
6	Cabai Rawit	72.250	93.000	58.300
7	DagingSapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	DagingAyam Ras	45.000	45.000	45.000
9	Telur Ayam Ras	30.425	29.600	29.500
10	Gula Pasir	20.000	20.000	20.000
11	Minyak Goreng	18.000	18.000	18.000



Grafik 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Konawe Utara Triwulan III Tahun 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Beberapa komoditas bahan pangan Kabupaten Konawe Utara mengalami kenaikan harga. Seperti komoditas bawang merah, komoditas bawang putih, komoditas cabai rawit. Kenaikan harga komoditas tersebut diakibatkan berkurangnya stok di tingkat pedagang dan gagal panen cabai rawit.
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
3. Kabupaten Konawe Utara masih memerlukan pasokan dari daerah lain untuk ketersediaan bahan pokok.
4. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
5. Kapasitas produksi yang terbatas dikarenakan tidak semua wilayah di Kabupaten Konawe Utara dapat ditanami tanaman komoditas pangan. Ini disebabkan struktur tanah dan kelembapan tanah di Kabupaten Konawe Utara berbeda-beda.
6. Terbatasnya penanganan pasca panen atau belum ada fasilitas (Gudang) yang dapat menyimpan hasil panen beberapa komoditas yang ada di Kabupaten Konawe Utara.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan kegiatan GPM (Gerakan Pangan Murah) Kamis 18 Juli 2024 di Aula Kantor Kecamatan Molawe
2. Pelaksanaan kegiatan monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kecukupan Pangan

1. Pelaksanaan panen buah jeruk Kelurahan Sawa dan Desa Puupi
2. Pelaksanaan monitoring tanaman cabe di Desa Wacumelewe Kecamatan Wiwirano
3. Pelaksanaan kegiatan panen bayam di kebun PPKP Desa Tudungano
4. Kegiatan monitoring stok ketersediaan dan kebutuhan bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan secara rutin
5. Kegiatan monitoring beberapa kelompok tani yang ada di Desa Landawe Utama Kecamatan Landawe oleh Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan
6. Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan perpompaanantisipasi kemarau panjang oleh Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan
7. Monitoring kelompok tani Sipakario Desa Wawontoaho
8. Monitoring alat ukur curah hujan BPP di Kecamatan Andowia
9. Kegiatan penanaman kacang tanah kelompok tani Jati Raya Desa Landawe
10. Kegiatan tumpang sari nilam dan jagung melalui program sektor pertanian dan PPKP
11. Monitoring ke lahan kelompok tani Samaturu Desa Bingguosu
12. Pembukaan Jalan Usaha Tani Desa Walalindu Kecamatan Asera
13. Pembukaan Jalan Usaha Tani Tawarangka Desa Tetewatu Kecamatan Wiwirano
14. *Normalisasi Sungai Omboa Desa Awila Kec. Molawe*
15. *Pembangunan jaringan irigasi di Wiwirano*

Komunikasi Efektif

1. Sosialisasi Penguatan Ketahanan Pangan dan Peningkatan Perekonomian di Kabupaten Konawe Utara melalui Program Pengembangan Kebun Pekarangan (P2KP) tahun 2024
2. Sosialisasi Penggunaan Pupuk Cair dan Padat pada Tanaman Perkebunan dan Holtikultura (Aplikasi Pupuk pada Tanaman Bawang Merah dan Aneka Cabai)
3. Sosialisasi Budidaya Tanaman Holtikultura Dalam Rangka Penurunan Inflasi (Budidaya Tanaman Cabai)
4. Sosialisasi Budidaya Tanaman Holtikultura (Teknik Budidaya Tanaman Bawang Merah)

Kelancaran Distribusi

1. Pembangunan Jetty Desa Barangsanga Kecamatan Wawolesea

Pembangunan Tambatan Perahu Desa Muara Tinobu Kec. Lasolo

- 2.
3. Pembangunan Tambatan Perahu Kelurahan Wanggudu Kecamatan Asera
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Perlunya peningkatan kerjasama dan koordinasi Tim TPID Kabuapten Konawe Utara seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, dan Dinas Lain yang terkait TPID Kabupaten Konawe Utara dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan stabilitas harga dan pengendalian inflasi bahan pangan.
 2. Mendorong kerjasama antar Daerah sebagai upaya pengendali inflasi
 3. Perlunya pendampingan kepada Kelompok Tani guna meningkatkan produksi bahan pangan di Kabupten Konawe Utara seperti beras, bawang merah, jagung, cabai sehingga bahan pangan pokok dapat terpenuhi.
 4. Memperkenalkan penggunaan teknologi yang dapat mendukung peningkatan produksi pertanian.
 5. Meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya ketahanan pangan dengan cara memanfaatkan kebun pekarangan sendiri untuk kegiatan produktif
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data baik data harga, pasokan, kebutuhan sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan.
 2. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala.
 3. Mendorong terbentuknya Kerjasama Antar Daerah sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
 4. Pendampingan kelompok-kelompok Tani Kabupaten Konawe Utara untuk menggunakan teknologi tepat guna, sebagai upaya meningkatkan produksi kebutuhan bahan pangan pokok.
 5. Melaksanakan kegiatan monitoring, kegiatan sidak pasar, dan kegiatan operasi pasar murah untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan stok bahan pangan
 6. Melibatkan Perumda Konasara dalam hal kerjasama dengan petani (kelompok tani) loal dalam mendistribusikan hasil-hasil pertanian.
 7. Memfokuskan anggaran belanja pada pemenuhan target kinerja kegiatan prioritas nasional yaitu pengendalian inflasi danpenghapusan kemiskinan ekstrim .